

- RASE M. A. A.
B 13/05
Ary
a

**ANALISIS *HOLDING PERIOD RETURN* SAHAM
DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1990-1996**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



DIAJUKAN OLEH

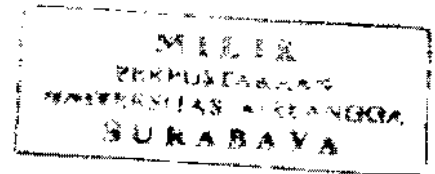
DEWI ARIYANTI

No. Pokok : 049514957

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

SKRIPSI



**ANALISIS *HOLDING PERIOD RETURN* SAHAM
DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1990-1996**

DIAJUKAN OLEH

DEWI ARIYANTI

No. Pokok: 049514957

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING.

DR. HJ. SETYANINGSIH, S.E.

TANGGAL 3-1-2004

KETUA PROGRAM STUDI.

PROF. DR. H. AMIRUDDIN UMAR, S.E.

TANGGAL 8-1-2004

SKRIPSI TELAH SELESAI DAN SIAP UNTUK DIUJI
SURABAYA,

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Setyaningsih', with a stylized flourish at the end.

DR. HJ. SETYANINGSIH, S.E.

ABSTRAKSI

Salah satu pertimbangan investor dalam memegang suatu saham adalah jangka waktu investasi. Rata-rata jangka waktu atau lamanya memegang saham atau disebut juga dengan *holding period* saham dari tiap investor dapat berbeda, tergantung pertimbangan investor itu sendiri. Seorang investor dapat menentukan strategi investasinya untuk memperoleh tingkat pengembalian lebih tinggi dengan menetapkan sebaik-baiknya waktu untuk memulai investasi. Suatu investasi dengan *holding period* tertentu diharapkan akan menghasilkan tingkat pengembalian lebih tinggi jika awal periode investasi ditetapkan dengan sebaik-baiknya. Investasi yang diawali pada bulan (*investment starting month*) tertentu diharapkan menghasilkan tingkat pengembalian (*holding period return*) yang lebih tinggi dibandingkan bila investasi tersebut diawali pada bulan lainnya.

Fenomena pola musiman pada tingkat pengembalian saham merupakan anomali dari hipotesis pasar efisien. Menurut hipotesis pasar efisien, pergerakan harga saham dalam pasar yang efisien mengikuti pola random, yang berarti pergerakan harga di waktu yang lalu tidak bisa digunakan untuk memperkirakan harga di masa yang akan datang. Pada kenyataannya sering ditemukan adanya keteraturan empiris di pasar modal, yaitu adanya suatu pola musiman pada tingkat pengembalian saham. Penelitian tentang pola musiman tingkat pengembalian saham telah banyak dilakukan sebelumnya, antara lain *day-of-the-week effect*, *turn-of-the-month effect*, dan *month-of-the-year effect*, dan satu bulan merupakan *holding period* terpanjang yang pernah diteliti. Dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Jakarta bulanan Januari 1990-Desember 1996 penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *holding period return* saham diantara kedua belas *investment starting month* di Bursa Efek Jakarta pada periode 1990-1996. *Holding period return* saham yang diteliti adalah *holding period return* saham 1, 3, 6, dan 9 bulan.

Pengujian dengan *Friedman Rank Test* masing-masing dilakukan terhadap *holding period return* saham yang diteliti. Uji Friedman digunakan untuk menguji hipotesis komparatif k sampel berpasangan bila datanya berbentuk ordinal/ranking. Hasil pengujian terhadap *holding period return* saham 1, 3, 6, maupun 9 bulan pada tingkat signifikansi 90% menunjukkan tidak ada perbedaan *holding period return* saham diantara kedua belas *investment starting month* di Bursa Efek Jakarta pada periode 1990-1996. Jadi, investasi dengan *holding period* 1, 3, 6, maupun 9 bulan yang diawali pada bulan (*investment starting month*) tertentu tidak menghasilkan tingkat pengembalian (*holding period return*) yang lebih tinggi dibandingkan bila investasi tersebut diawali pada bulan lainnya. Investor akan memperoleh tingkat pengembalian rata-rata yang tidak berbeda pada bulan apapun investasi dimulai.